



JURNAL RAK (Riset Akuntansi Keuangan)
URL : <http://jurnal.untidar.ac.id/index.php/RAK>



EVALUASI SISTEM PEMBERIAN KREDIT PADA PT. MBK VENTURA CABANG BUNGATAN KABUPATEN SITUBONDO

Siti Nur Fitriyah, Arik Susbiyani, Gardina Aulin Nuha
Jurusan Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Jember,
*Corresponding author: Fitrif32@yahoo.com

ARTICLE INFORMATION

Article history:

Received date: Desember 2018

Received in revised form: Maret 2019

Accepted: Maret 2019

Available online: April 2019

Keywords: *Evaluasi, Sistem, Kredit.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memahami penerapan sistem pemberian Kredit yang benar menurut teori. Penelitian ini ditujukan kepada PT. MBK Ventura Cabang Bungatan Kabupaten Situbondo. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus dan pengambilan data dilakukan dengan cara wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi permasalahan yang ada pada perusahaan dalam melakukan sistem pemberian kredit. Hasil dari sistem pemberian kredit berdasarkan teori berupa dokumen yang digunakan, fungsi yang terkait, catatan akuntansi yang digunakan, dan sistem pengendalian intern yang di terapkan.

ABSTRACT

This study aims to understand the application of the system of credit granting is correct according to theory. This research is addressed to PT. MBK Ventura Branch of Bungatan Situbondo Regency. This research uses qualitative descriptive method with case study approach and data retrieval is done by interview and documentation. This research was conducted to identify the problems that exist in the company in doing the crediting system. The results of the crediting system based on theories in the form of documents used, related functions, accounting records used, and internal control systems in applied..

©2019 Akuntansi UNTIDAR. All rights reserved.

PENDAHULUAN

Perkembangan perekonomian di Indonesia dan perubahan lingkungan strategis yang dihadapi dunia bisnis saat ini sangat cepat. Aktivitas bisnis merupakan fenomena yang sangat kompleks karena mencakup berbagai bidang diantaranya yakni hukum, ekonomi dan politik. Dalam kehidupan masyarakat dapat dilihat bahwa aktivitas manusia dalam dunia bisnis tidak terlepas dari peran aktif lembaga keuangan. Untuk menghadapi keadaan ini perusahaan berusaha untuk meningkatkan nilai perusahaan serta mampu mengelola faktor-faktor produksi yang dimiliki secara efektif dan efisien agar tujuan perusahaan tercapai.

Tujuan utama perusahaan adalah mempertahankan kelangsungan hidupnya serta mencapai profit yang optimal. Perusahaan dituntut untuk mampu menentukan kinerja usaha yang baik sebagai jaminan kelangsungan hidupnya. Kesuksesan perusahaan dalam bisnis hanya bisa dicapai melalui pengelolaan yang baik, khususnya pengelolaan manajemen keuangan sehingga modal yang dimiliki bisa berfungsi sebagai mestinya. Lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan non perbankan merupakan suatu lembaga keuangan yang bertugas menyalurkan dana kepada masyarakat guna memenuhi kebutuhan dana bagi pihak yang membutuhkan, baik kebutuhan pribadi maupun kebutuhan modal usaha karena tidak

semua masyarakat mampu memenuhi kebutuhan tersebut secara tunai. Oleh karena itu penyediaan dana dari lembaga keuangan ini sangat diperlukan saat ini.

PT. MBK Ventura cabang Bungatan Kabupaten Situbondo merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang lembaga keuangan non perbankan yang memberikan bantuan pembiayaan dalam bentuk pembayaran secara kredit. Sebelum menyalurkan dana melalui pembiayaan debitur, pihak perusahaan terlebih dahulu melakukan penilaian yakni untuk mengetahui layak atau tidaknya debitur menerima pembiayaan. PT. MBK Ventura memiliki komitmen untuk memberikan kemudahan penyaluran kredit sebagai modal usaha bagi pengusaha bawah dan menengah atas, yakni setiap peminjaman yang diberikan tidak menggunakan agunan pada umumnya seperti BPKB kendaraan maupun surat-surat berharga lainnya dan debitur tidak usah mendatangi kantor apabila membayar angsuran, akan ada petugas yang mendatangi setiap desa dan para debitur berkumpul di sana, jadi tidak usah mendatangi kantor. Jenis pembiayaan kredit yang ada di PT. MBK Ventura menyalurkan pinjaman kredit dan simpanan, namun simpanan ini hanya dari beberapa anggota perkumpulan yang menjadi pemasukan pada PT. MBK Ventura Cabang Bungatan Kabupaten Situbondo.

Pemberian kredit kepada anggota atau calon peminjam yaitu melalui proses

pengajuan kredit dan analisis pemberian kredit terhadap kredit yang diajukan. Selain kelengkapan data pendukung permohonan kredit, perusahaan juga melakukan penilaian kelengkapan dan kebenaran informasi dari calon peminjam dengan cara melakukan wawancara dan kunjungan ketempat usaha. Namun kemudahan yang diberikan PT. MBK Ventura Cabang Bungatan Kabupaten Situbondo yang memberikan pinjaman tanpa adanya jaminan ini tentunya memiliki resiko tersendiri. Seperti kredit macet, dikarenakan tidak adanya jaminan yang memberatkan nasabah untuk membayar angsuran tepat waktu dan kebijakan perusahaan dalam memberikan persyaratan yang relative mudah sehingga membuat nasabah menganggap kebijakan tersebut ringan dan mudah diabaikan maka berdampak kepada tidak terbayarnya kembali kredit tersebut baik sebagian maupun seluruhnya.

Keberhasilan pemberian kredit tidak terlepas dari prosedur pemberian kredit yang dijalankan dalam pengelolaan pemberian kredit kepada anggota dan masyarakat umum. Prosedur pemberian kredit merupakan ketentuan yang menjamin hak pemberi pinjaman dalam memberikan pinjaman kepada peminjam agar pinjaman dapat dikembalikan sesuai kesepakatan. Prosedur pemberian kredit mewajibkan peminjam untuk melunasi pinjaman sesuai kesepakatan dengan pemberi pinjaman beserta bunga yang ditetapkan.

Untuk itu pengurus perusahaan harus menjalankan prosedur pemberian kredit sehingga anggotanya bertanggung jawab dalam memanfaatkan kredit usaha.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis mencoba membahas dan menganalisa sistem dan prosedur proses pemberian kredit yang dilaksanakan pada PT. MBK Ventura Cabang Bungatan Kabupaten Situbondo, dengan mengangkat judul: “ EVALUASI SISTEM PEMBERIAN KREDIT PADA PT. MBK VENTURA CABANG BUNGATAN KABUPATEN SITUBONDO ”

Menurut James A. Hall (2001:5), sistem adalah sekelompok dua atau lebih komponen-komponen yang saling berkaitan (*interrelated*) atau subsistem-subsistem yang bersatu untuk mencapai tujuan yang sama. Sistem dibuat untuk menangani sesuatu yang berulang kali atau yang secara rutin terjadi. Melalui sistem, pihak intern dan ekstern perusahaan dapat memperoleh informasi yang diperlukan mengenai perusahaan. Selain itu, dengan adanya sistem maka penyelenggaraan operasional perusahaan diharapkan dapat terjalin rapi dan terkoordinasi sehingga dapat mencapai hasil yang maksimal.

Menurut hasibuan (87:2006) kredit adalah semua jenis pinjaman yang harus dibayar kembali bersama bunganya oleh peminjam sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati. Dapat disimpulkan bahwa kredit adalah suatu usaha pemberian prestasi baik

baerupa barang, jasa, atau uang dari suatu pihak (pemberi kredit) kepada pihak lain (penerima kredit) atas dasar kepercayaan dimana penerimanya kredit harus mengembalikan kredit yang diberikan pada waktu tertentu yang akan datang disertai dengan suatu kontra prestasi (balas jasa) berupa bunga sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati.

Ada beberapa unsur yang terkandung dalam setiap pemberian fasilitas kredit. Menurut Kasmir (2010:74) bahwa unsur – unsur yang terkandung dalam pemberian fasilitas kredit meliputi :

a) Kepercayaan

Kepercayaan yaitu suatu keyakinan bagi kreditur bahwa kredit yang diberikan (baik berupa uang, jasa atau barang) akan benar-benar diterimanya kembali dimasa yang akan datang sesuai jangka waktu kredit.

b) Kesepakatan

Disamping unsur percaya didalam kredit juga mengandung unsur kesepakatan antara kreditur dengan debitur. Kesepakatan ini dituangkan dalam suatu perjanjian dimana masing-masing pihak menandatangani hak dan kewajibannya.

c) Jangka waktu

Setiap kredit yang diberikan memiliki jangka waktu tertentu, jangka waktu ini mencakup masa pengembalian kredit yang telah disepakati. Jangka

waktu tersebut bisa berbentuk jangka pendek (dibawah 1 tahun), jangka menengah (1 sampai 3 tahun) dan jangka panjang (diatas 3 tahun). Jangka waktu merupakan batas waktu pengembalian angsuran kredit yang sudah disepakati kedua belah pihak.

d) Resiko

Akibat adanya tenggang waktu, maka pengembalian kredit akan memungkinkan suatu resiko tidak tertagihnya atau macet pemberian suatu kredit. Semakin panjang suatu jangka waktu kredit, maka semakin besar risikonya, demikian pula sebaliknya.

e) Balas jasa

Balas jasa bagi bank merupakan keuntungan atau pendapatan atas pemberian suatu kredit. Balas jasa kita kenal dengan nama bunga. Disamping balas jasa dalam bentuk bunga bank juga membebankan kepada nasabah biaya administrasi kredit yang juga merupakan keuntungan bagi perusahaan.

Pemberian kredit mempunyai tujuan tertentu. Tujuan pemberian kredit tersebut tidak akan terlepas dari misi bank. Adapun tujuan utama pemberian kredit menurut Kasmir (2010:95), adalah sebagai berikut:

a) Mencari keuntungan

Tujuan utama pemberian kredit adalah untuk memperoleh keuntungan. Hasil

keuntungan ini diperoleh dalam bentuk bunga yang diterima oleh bank sebagai balas jasa dan biaya administrasi kredit yang dibebankan pada nasabah.

b) Membantu usaha nasabah

Tujuan selanjutnya adalah untuk membantu usaha nasabah yang membutuhkan dana, baik dana untuk investasi maupun dana untuk modal kerja. Dengan dana itu maka pihak debitur dapat mengembangkan dan memperlas usahanya.

c) Membantu pemerintah

Bagi pemerintah semakin banyak kredit yang diberikan oleh pihak bank, maka semakin meningkatkan jumlah kegiatan ekonomi yang akan terjadi. Mengingat semakin banyak kredit berarti adanya peningkatan pembangunan berbagai sektor.

Pemberian kredit perlu adanya fungsi-fungsi yang berguna menangani dan mempermudah dalam proses pemberian kredit, fungsi-fungsi tersebut memegang peran serta dalam menjalankan tugasnya masing-masing agar dalam pelaksanaannya fungsi ini saling berhubungan sehingga dapat memperlancar pemberian kredit, fungsi yang terkait menurut Mulyadi (2001 : 204) adalah :

1. Fungsi Sekertariat

Fungsi ini bertanggung jawab dalam menerima permohonan kredit dan surat pemberitahuan.

2. Fungsi Penagihan

Fungsi ini bertanggung jawab melakukan penagihan piutang secara langsung kepada debitur berdasarkan daftar piutang yang akan ditagih.

3. Fungsi Kas

Fungsi ini bertanggung jawab atas penerimaan dan pengeluaran uang.

4. Fungsi Akuntansi

Fungsi ini bertanggung jawab dalam penerimaan dan pengeluaran kas, serta menyelenggarakan laporan keuangan.

5. Fungsi Pemeriksaan *Intern*

Fungsi ini bertanggung jawab untuk mengecek ketelitian catatan.

Menurut Mulyadi (2001 : 204) dokumen adalah formulir-formulir yang digunakan untuk merekam terjadinya transaksi. Dokumen yang digunakan dalam sistem pemberian kredit antara lain :

1. Formulir permohonan kredit

Formulir yang berisi kesanggupan tertulis dari peminjam dan tanda tangan dari pengurus kredit sebagai bukti penyerahan bahwa permohonan kredit sesuai dengan permintaan dan kondisi terjadinya.

2. Kwitansi

Kwitansi dibuat rangkap tiga oleh bendara simpan pinjam sebagai bukti telah mengeluarkan uang.

3. Bukti pengeluaran kas

Sebagai bukti pengeluaran kas dari bank setelah pencairan kredit.

4. Bukti penerimaan kas

Sebagai bukti penerimaan kas dari debitur ketika membayar angsuran kredit.

5. Kartu pinjaman

Kartu pinjaman digunakan untuk mencatat angsuran pinjaman setiap bulan.

Catatan akuntansi adalah semua catatan yang berhubungan dengan semua transaksi akuntansi seperti jurnal, buku besar, buku pembantu dan laporan keuangan. Menurut Mulyadi (2001 : 207) catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem pemberian kredit antara lain :

1. Jurnal Umum

Catatan akuntansi ini digunakan untuk mencatat berkurangnya piutang dari transaksi penghapusan piutang yang tidak lagi dapat ditagih.

2. Jurnal pengeluaran kas

Digunakan untuk mencatat pemberian kredit dan transaksi pengeluaran kas.

3. Jurnal penerimaan kas

Jurnal penerimaan kas digunakan untuk mencatat penerimaan kas dan kredit.

4. Kartu piutang

Digunakan untuk merekap semua bukti pengeluaran dan penerimaan kas.

Sistem Pengendalian Internal merupakan kebijakan, praktik dan prosedur yang digunakan perusahaan. Oleh karena itu perlu adanya perhatian yang khusus terhadap efektif tindaknya sistem pengendalian intern dalam mencegah terjadinya kesalahan yang material dalam proses akuntansi. Sistem

pengendalian internal dapat dikelompokkan menjadi dua bagian yaitu :

1. Pengendalian internal Akuntansi (*Internal Accounting Control*)

Pengendalian internal Akuntansi meliputi persetujuan, pemisahan antara fungsi operasi, penyimpanan dan pencatatan serta pengawasan fisik atas kekayaan.

2. Pengendalian internal Administrasi (*Internal Administrative Control*)

Pengendalian internal Akuntansi meliputi tingkatan efisiensi usaha, dan mendorong dipatuhinya kebijakan pimpinan, misalnya analisis statistic, studi waktu dan gerak, program pelatihan, dan

Menurut Mulyadi (2010 : 164), unsur pokok pengendalian internal adalah:

1. Struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab fungsional secara tegas.
2. Sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang memberikan perlindungan yang cukup terhadap kekayaan, Utang, Pendapatan dan Biaya.
3. Praktik yang sehat dalam melaksanakan tugas dan fungsi setiap unit organisasi.
4. Karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawabnya.

Kredit macet adalah suatu keadaan dimana nasabah sudah tidak sanggup membayar sebagian atau seluruh kewajibannya kepada bank seperti yang telah diperjanjikan (Kuncoro dan Suhardjono, 2002 : 462).

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah data analisis kualitatif dimana data-data yang ada di dalam penelitian ini diperoleh dari wawancara, dokumentasi, observasi dan yang lain-lain.

Sumber data

Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu :

1. Data Primer

Data primer adalah data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara). Yaitu pimpinan dan karyawan PT. MBK Ventura cabang Bungatan Kabupaten Situbondo melalui pengamatan (observasi) dan wawancara (interview) yang kemudian data tersebut digunakan sebagai dasar pembahasan yaitu berupa dokumen-dokumen-dokumen dan catatan yang berhubungan dengan penelitian ini.

2. Data Sekunder

Data sekunder berfungsi sebagai pelengkap atau pendukung data primer yang berupa formulir, bukti, catatan, maupun dokumen-dokumen perusahaan lainnya. Data sekunder yang digunakan untuk penelitian ini adalah :

a. Uraian deskripsi pekerjaan dari masing-masing bagian dalam proses pemberian kredit PT. MBK Ventura Cabang Bungatan Kabupaten Situbondo

b. Formulir, bukti dan catatan yang berhubungan dengan proses pemberian kredit PT. MBK Ventura Cabang Bungatan Kabupaten situbondo.

Teknik Pengumpulan Data

Wawancara

Wawancara yang dilakukan untuk mendapatkan informasi-informasi terkait dengan PT. MBK Ventura Cabang Bungatan Kabupaten Situbondo. Selain itu juga mengadakan tanya jawab langsung kepada kepala kantor, bagian kasir dan petugas lapangan mengenai sistem dan prosedur pemberian kredit yang telah diterapkan.

Observasi

Dilakukan dengan cara pengamatan lapangan. Tujuannya untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya pada objek yang diteliti.

Dokumentasi

Dokumentasi ini yaitu usaha yang dilakukan dalam kajian untuk mengumpulkan data dengan cara menggunakan dokumen yang tersedia sebagai sumber informasi untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Metode dokumentasi ini digunakan untuk mengumpulkan data-data tentang sistem dan prosedur yang telah diterapkan dalam pemberian kredit pada PT. MBK Ventura Cabang Bungatan Kabupaten Situbondo

Metode analisis

data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif dengan

pendekatan kualitatif, yaitu peneliti mendeskripsikan hasil temuannya yang berasal dari data-data yang terkumpul melalui proses observasi di objek penelitian dalam bentuk keterangan, penjelasan atau uraian yang berhubungan langsung dengan peneliti.

Teknik Analisis Data

Untuk menyampaikan penelitian maka data yang terkumpulkan di analisis kualitatif dengan tehnik analisis sebagai berikut :

- a. Mengidentifikasi permasalahan pada PT. MBK Ventura Cabang Bungatan Kabupaten Situbondo.
- b. Pengambilan data melalui observasi, interview, dokumentasi pada PT. MBK Ventura Cabang Bungatan Kabupaten Situbondo.
- c. Mendeskripsikan sistem pemberian kredit yang diterapkan PT. MBK Ventura Cabang Bungatan Kabupaten Situbondo.
- d. Mendeskripsikan fungsi-fungsi yang terkait dalam sistem dan prosedur pemberian kredit pada PT. MBK Ventura Cabang Bungatan Kabupaten Situbondo.
- e. Mendeskripsikan formulir-formulir maupun dokumen-dokumen yang digunakan oleh PT. MBK Ventura Cabang Bungatan Kabupaten Situbondo terkait dengan sistem dan prosedur pemberian kredit.
- f. Mendeskripsikan catatan akuntansi yang digunakan oleh PT. MBK

Ventura Cabang Bungatan Kabupaten Situbondo dalam sistem dan prosedur pemberian kredit.

- g. Menyimpulkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada PT. MBK Ventura Cabang Bungatan Kabupaten Situbondo.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Identifikasi permasalahan pada PT. MBK Ventura Cabang Bungatan Kabupaten Situbondo

Berdasarkan hasil dari identifikasi masalah yang dilakukan oleh peneliti pada saat awal survey, ditemui permasalahan paling utama pada PT. MBK Ventura Cabang Bungatan Kabupaten Situbondo yakni mengalami peningkatan kredit macet pertahunnya yang dapat merugikan perusahaan dari segi finansial, yang dapat dilihat pada tabel 4.1 Tentang peningkatan kredit macet yang bermasalah yang terjadi pada PT. MBK Ventura Cabang Bungatan Kabupaten Situbondo. Oleh Karena itu, dalam melakukan penarikan dana pinjaman pada nasabah harus dilakukan dengan teliti dan sesuai dengan sistem pemberian kredit yang telah ditetapkan atau Standart Operasional Perusahaan agar pemberian kredit yang dilakukan berjalan lancar dan mengurangi resiko peningkatan kredit macet pada pinjaman kredit yang selanjutnya.

Berdasarkan data yang diperoleh oleh peneliti pada PT. MBK Ventura Cabang Bungatan Kabupaten Situbondo mengalami kenaikan kredit bermasalah dalam 5 tahun belakangan ini. Pada tahun 2013 jumlah keseluruhan kredit bermasalah adalah Rp.25.000.000, pada tahun 2014 jumlah keseluruhan kredit bermasalah adalah Rp.28.000.000, pada tahun 2015 jumlah keseluruhan kredit macet bermasalah adalah Rp.45.000.000, pada tahun 2016 jumlah keseluruhan kredit bermasalah adalah Rp.53.000.000, dan pada tahun 2017 mengalami peningkatan kredit bermasalah adalah Rp.60.000.000, dari peningkatan kredit bermasalah pada PT. MBK Ventura Cabang Bungatan Kabupaten Situbondo menandakan masih kurang efektifnya sistem pemberian kredit yang dilakukan oleh perusahaan.

Setiap perusahaan hendaknya memiliki sistem pemberian kredit yang memadai, untuk itu pada PT. MBK Ventura Cabang Bungatan Kabupaten Situbondo perlu diadakan evaluasi kembali terhadap sistem pemberian kredit pada perusahaan. Evaluasi sistem pemberian kredit pada perusahaan ini dilakukan dalam upaya memperbaiki standart operasional perusahaan yang belum efektif, terutama dalam pengawasan terhadap penarikan kembali piutang yang masih belum tertagih dari nasabah.

Fungsi-Fungsi yang Terkait atas Pemberian Kredit pada PT. MBK Ventura Cabang Bungatan Kabupaten Situbondo

Berdasarkan hasil wawancara peneliti pada objek penelitian yaitu PT. MBK Ventura Cabang Bungatan Kabupaten Situbondo terdapat beberapa fungsi terkait atas pemberian kredit. Fungsi terkait ini bertujuan agar proses pemberian kredit pada PT. MBK Ventura Cabang Bungatan Kabupaten Situbondo sesuai dengan yang diharapkan manajemen, oleh karena itu fungsi terkait sangatlah penting terutama dalam pembagian tugas wewenang perusahaan. Fungsi terkait yang ada pada PT. MBK Ventura Cabang Bungatan Kabupaten Situbondo yaitu sebagai berikut :

1. Fungsi Kepala Cabang
Bertugas mengawasi dan mengatur semua kegiatan kredit yang dilakukan di PT. MBK Ventura Cabang Bungatan Kabupaten Situbondo.
2. Fungsi *Costumer Servis*
Costumer servis bertugas untuk menjelaskan kepada calon nasabah syarat-syarat peminjaman kredit sampai dengan pelunasannya.
3. Fungsi *Account Officer*
Account Officer bertugas untuk menyusun laporan pembahasan kredit, seperti membuat penilaian suatu permohonan kredit, melakukan wawancara kepada nasabah dan terjun

langsung untuk memeriksa kelayakan usaha nasabah.

4. Fungsi Administrasi Kredit
Administrasi Kredit bertugas untuk membukukan semua kejadian yang berkaitan dengan administrasi kredit.
5. Fungsi Pencatatan Kredit
Bagian pencatatan kredit ini bertugas untuk mencatat dan membukukan semua kejadian yang berhubungan dengan kredit mulai dari pendaftaran, pencairan sampai dengan pelunasan kredit.
6. Fungsi Kasir
Teller bertugas untuk mencairkan uang dan menerima pelunasan kredit.

Dokumen yang digunakan dalam Pemberian Kredit pada PT. MBK Ventura Cabang Bungatan Kabupaten Situbondo

Dokumen yang digunakan dalam mendukung kegiatan pemberian dana pinjaman kredit pada PT. MBK Ventura Cabang Bungatan Kabupaten Situbondo berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti, yaitu sebagai berikut :

1. Surat Permohonan Pinjaman
Surat ini diberikan kepada nasabah yang dilakukan oleh Customer servis, formulir ini memuat data nasabah, jumlah kredit yang dimohon, jangka waktu kredit. Surat ini akan di isi sendiri oleh nasabah apabila nasabah

ingin melakukan permohonan kredit. Surat permohonan nasabah ini akan di tindak lanjuti oleh *Account Officer*, apabila sudah memenuhi syarat akan diserahkan kepada kepala cabang PT. MBK Ventura Cabang Bungatan Kabupaten Situbondo.

2. Surat keputusan
Surat ini berisi tentang jumlah kredit yang diberikan, bunga yang diberikan dan jangka waktu yang telah ditetapkan oleh PT. MBK Ventura Cabang Bungatan Kabupaten Situbondo.
3. Kartu Pinjaman
Kartu pinjaman merupakan dokumen yang berisi tentang realisasi pinjaman yang diberikan oleh PT. MBK Ventura Cabang Bungatan Kabupaten Situbondo kepada nasabah. Kartu ini dilakukan pada saat perincian pembayaran oleh nasabah berisi saldo pinjaman, bunga serta jumlah pinjaman yang diperoleh.
4. Register Kredit
Mencatat nasabah yang melakukan peminjaman kredit, jangka waktu peminjaman kredit, tanggal realisasi kredit. Pencatatan ini dilakukan pada saat nasabah melakukan peminjaman kredit sampai pelunasannya. Pencatatan ini dilakukan secara manual oleh administrasi kredit.

Catatan Akuntansi yang digunakan pada Pemberian Kredit PT. MBK Ventura Cabang Bungatan Kabupaten Situbondo

1. Jurnal Umum
Jurnal umum pada PT. MBK Ventura Cabang Bungatan Kabupaten Situbondo digunakan untuk mencatat pengeluaran dan penerimaan kas perusahaan.
2. Buku Besar
Buku besar merupakan perkumpulan akun-akun yang telah dicatat dan dimasukkan ke dalam jurnal umum, selanjutnya untuk dipilah dan kemudian dijadikan sebagai laporan keuangan.
3. Laporan Keuangan
Laporan keuangan merupakan laporan berisi pelaporan atas bukti keseluruhan aktivitas pengeluaran dan penerimaan yang diperoleh dari operasional perusahaan.

Sistem Pengendalian Internal pada PT. MBK Ventura Cabang Bungatan Kabupaten Situbondo

Berdasarkan hasil informasi peneliti dengan data yang diperoleh diatas, peneliti mendeskripsikan pelaksanaan pengendalian internal atas pemberian kredit yang dilakukan oleh PT. MBK Ventura Cabang Bungatan Kabupaten Situbondo. Berikut hasil deskripsi atas pelaksana pengendalian internal pada pemberian kredit :

1. Struktur Organisasi
Adanya pemisahan fungsional secara tegas, dalam PT. MBK Ventura Cabang Bungatan Kabupaten Situbondo suatu permohonan kredit telah dilakukan dan diketahui oleh seluruh fungsi yang terkait sehingga tidak terdapat fungsi yang bertanggung jawab secara penuh atas seluruh tahap dalam suatu aktivitas pemberian kredit, dimana dalam pemberian kredit melibatkan lebih dai 1 orang.
2. Sistem wewenang dan Prosedur Pencatatan
Memberikan perlindungan yang cukup pada setiap kegiatan pemberian kredit telah mendapatkan pengesahan dari petugas yang berwenang sesuai dengan ketentuan yang ada, dimana pengesahan dari petugas yang berwenang ini telah diberikan dari awal saat pertama kali suatu permohonan kredit di ajukan hingga kredit di putuskan.
3. Praktik yang sehat
Praktik yang dilakukan dalam menjalankan aktivitas pemberian kredit antara lain penggunaan formulir bernomor urut cetak. Pemberian nomor urut cetak telah dilakukan dalam dokumen yang sah dan memenuhi syarat untuk layak diproses lebih lanjut.

4. Karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawab PT. MBK Ventura Cabang Bungatan Kabupaten Situbondo telah melakukan seleksi terhadap calon karyawan dengan menetapkan persyaratan atau kualifikasi tertentu. Selain itu pengembangan kualitas, kemampuan dan pengalaman juga secara terus menerus dilakukan oleh perusahaan.

Prosedur Pemberian Kredit Pada PT. MBK Ventura Cabang Bungatan Kabupaten Situbondo

Prosedur pemberian kredit pada PT. MBK Ventura Cabang Bungatan Kabupaten Situbondo merupakan prosedur yang telah ditetapkan berdasarkan Standar Operasional Perusahaan (SOP) yang telah ditentukan oleh manajemen PT. MBK Ventura Cabang Bungatan Kabupaten Situbondo. Menurut analisis peneliti dengan hasil wawancara dan data yang telah diperoleh dari nara sumber tersebut, bahwasanya pemberian kredit yang dilakukan oleh PT. MBK Ventura Cabang Bungatan Kabupaten Situbondo menggunakan pencatatan manual. Pencatatan manual yang dimaksudkan adalah dengan tanpa menggunakan komputer atau aplikasi tertentu.

Pada saat pengajuan pemberian kredit, nasabah berkumpul di tempat yang sudah di sepakati sebelumnya serta membawa kelengkapan persyaratan untuk di validasi, serta dilakukan pembayaran pencairan dana

kredit oleh Account Office(AO). Berikut adalah prosedur sistem pemberian kredit pada PT. MBK Ventura Cabang Bungatan Kabupaten Situbondo berdasarkan data yang diterima oleh peneliti dari hasil wawancara dari objek, yaitu sebagai berikut :

1. *Costumer Servise*
 - a. Nasabah mengisi Formulir Permohonan Kredit (FPK) dan diserahkan ke *costumer servise*.
 - b. Menerima permohonan pinjaman nasabah yang diisikan dalam FPK.
 - c. Memberikan FPK ke *Account Officer*
2. *Account Officer*
 - a. Menerima FPK dan meneliti kelengkapan berkas administrasinya.
 - b. Deregister di buku pengajuan kredit.
 - c. Menganalisis sesuai wilayah masing-masing jika ditolak, maka proses selesai.
 - d. Jika diterima, maka dimintakan persetujuan kepala cabang.
 - e. FPK dikirim ke bagian administrasi Kredit.
3. *Adminitrasi Kredit*
 - a. Menerima FPK dan melakukan pengetikan, kemudian menyimpan FPK Sesuai nomor.

- b. Dimintakan verifikasi dan paraf kepada administrasi kredit atau petugas yang ditunjuk.
 - c. Dimintakan tanda tangan kepada kepala cabang
 - d. Nasabah menunjukkan foto copy KK, Foto copy KTP, Pas foto, dan diterima oleh bagian administrasi.
 - e. Nasabah menandatangani surat keputusan dan surat-surat lainnya.
 - f. Bagian administrasi kredit meneliti kebenaran atas jaminan dan kartu identitas tersebut.
 - g. Bagian administrasi kredit membukukan ke buku mutasi kredit.
 - h. Bagian administrasi memberikan kepada kasir kartu identitas, kartu angsuran.
4. Kasir
- a. Bagian kasir membuat kuitansi (rangkap 3) berdasarkan kartu identitas, kartu angsuran, serta setelah mengecek foto copy KTP, foto copy KK, pas foto.
 - b. Bagian kasir membuat bukti pengeluaran kas (rangkap 2).
 - c. Bagian kasir mengirimkan kuitansi lembar III ke bagian administrasi kredit yang kemudian disimpan menurut nomor.
- d. Bagian kasir memberikan kuitansi lembar II, pengeluaran kas lembar I, dan kartu angsuran 1 kepada nasabah.
 - e. Nasabah menandatangani kuitansi pinjaman, menerima uang, bukti pengeluaran kas lembar 1, dan kartu angsuran lembar 1.
 - f. Bagian kasir mengirimkan kuitansi lembar I, bukti pengeluaran kas lembar II, kartu angsuran lembar II, kartu identitas ke bagian pembukuan
5. Bagian pembukuan
- a. Berdasarkan kuitansi lembar I, bukti pengeluaran kas lembar II, kartu angsuran lembar II, kartu identitas, bagian pembukuan akan mencatatnya ke jurnal.
- Perhitungan Angsuran Kredit**
- Besarnya bunga untuk kredit pegawai adalah 1,75% sedangkan untuk kredit umum 2,0%. Perhitungan besar angsuran berikut bunganya dilakukan dengan sistem bunga flat. Artinya jumlah angsuran yang dibayarkan tiap bulan besarnya sama.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti dan dari analisis serta lampiran, maka dapat diambil kesimpulan hasil penelitian yaitu :

1. Sistem Pemberian Kredit yang dilaksanakan oleh PT. MBK Ventura cabang Bungatan Kabupaten Situbondo belum sesuai dengan teori sistem pemberian kredit. Hal ini dapat dilihat dari belum terpenuhinya unsur-unsur dalam sistem pemberian kredit dan kebijakan dalam memberikan kredit di PT. MBK Ventura Cabang Bungatan Kabupaten Situbondo.
2. Pelaksanaan sistem pengendalian intern dalam sistem pemberian kredit sudah efektif. Hal ini dapat dilihat dari terpenuhinya unsure-unsur pengendalian intern.

Saran

Adapun saran dari peneliti yang dibuat oleh peneliti guna melebihi memperbaiki kembali kekurangan penelitian ini, yaitu :

1. Bagi perusahaan hendaknya untuk verifikasi dan memvalidasi terkait pemberian kredit pada nasabah harus lebih diteliti lagi agar meminimalisir adanya permasalahan kredit macet dari segi tanpa adanya agunan. Karena kredit bermasalah yang terjadi pada PT. MBK ventura Cabang Bungatan Kabupaten Situbondo ini factor utamanya adalah tidak adanya jaminan dari peminjam.
2. Peneliti berharap PT MBK Ventura Cabang Bungatan Kabupaten Situbondo dapat meningkatkan kinerja dalam sistem pemberian kredit dan tidak menutup kemungkinan untuk melakukan perbaikan dalam kegiatan

perkreditan sesuai dengan situasi dan kondisi untuk perkembangan perusahaan supaya lebih baik dan bisa bersaing dengan perusahaan yang lain

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, B.(2016). *Evaluasi Sistem Pemberian Kredit pada Merpati Group*. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- Dendrawijaya, (2003). *Manajemen Perbankan*. Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Djumhana. (2000). *Hukum Perbankan di Indonesia*. Bandung : PT. Citra Aditya Bakti
- Fatmasari, R.(2015).*Evaluasi sistem dan prosedur pemberian kredit komsumtif dalam upaya mendukung pengendalian intern*. Jurnal Administrasi Bisnis Vol 26 No.2.
- Hall, James A. (2001). *Sistem Akuntansi*. Universitas Gajah Mada. Yogyakarta : Salemba Empat.
- Hasibuan. Melayu. (2004). *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasibuan. Melayu. (2006). *Dasar – Dasar Perbankan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ismail.(2010). *Akuntansi Bank: Teori dan Aplikasi dalam Rupiah*. Edisi Pertama. Cetakan Kedua. Jakarta: Kencana.

- Kasmir, (2010). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Kasmir.(2012). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta:Raja Grafindo Persada.
- Kuncoro dan Suhardjono.(2002). *Perbankan (Teori dan Aplikasi)*, Edisi Pertama, Penerbit BPFE , Yogyakarta.
- McLeod, Rymond.(2004). *Sistem Informasi Manajemen*. PT. Indeks.Jakarta
- Lidyana, R.(2001). *Evaluasi penerapan sistem informasi akuntansi sebagai pengendalian intern pemberian dan pelunasan kredit pada PT. BPR Nur Semesta Indah Cabang Jember*. Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Jember.
- Mulyadi.(2001).*Sistem Informasi Akuntansi Edisi Ketiga*. Jakarta:Salemba Empat.
- Mulyadi.(2010).*Sistem Informasi Akuntansi Edisi ke Empat*. Jakarta:Salemba Empat.
- Rahmawati N.(2016).*Analisis sistem dan prosedur pemberian kredit pada PT. Bank Perkreditan rakyat Pare Arterejo*. Artikel Skripsi Universitas Nusantara PGRI Kediri.
- Suyatno, T.(1993).*Dasar-Dasar Perkreditan*. Jakarta : PT. Gramedia.
- Syamsi, (1994). *Sistem dan Prosedur Kerja*. Cetakan 1. Jakarta : Bumi Aksara
- Widyantoro V.(2009).*Evaluasi sistem pemberian kredit pada perusahaan daerah Bank penkreditan rakyat badan kredit desa kabupaten Karanganyar Cabang Gompol*. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Yuwana S.(2009). *Evaluasi sistem dan prosedur pemberian kredit pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Atma Jaya Yogyakarta.